

## Analysis of Production Cost Calculations using the Direct Costing Method at PT Fortuna Inti Alam

Priskila Manuho<sup>1\*</sup>, David Paul Elia Saerang<sup>2</sup>, Rudy Johanis Pusung<sup>3</sup>  
Universitas Sam Ratulangi

**Corresponding Author:** Priskila Manuho [priskilamanuho16@gmail.com](mailto:priskilamanuho16@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Calculation, Production Costs, Direct Costing

*Received :* 16, August

*Revised :* 18, September

*Accepted:* 20 Oktober

©2023 Manuho, Saerang, Pusung:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The Direct Costing method is a production cost calculation method that only charges costs that are variable or that are directly related to the product. This research aims to find out how to calculate production costs using the direct costing method at PT Fortuna Inti Alam. The research method used in this research is descriptive qualitative. The results of the research show that the calculation of production costs at PT Fortuna Inti Alam uses a company method that charges all costs incurred within the company, resulting in a total production cost of IDR 2,442,117,500. Meanwhile, using the direct costing method results in total production costs of IDR 2,075,470,000. The results of these calculations cause a difference in total production costs, namely Rp. 366,647,500, where calculating production costs using the direct costing method results in total production costs that are smaller than the company's method.

---

## Analisis Perhitungan Biaya Produksi dengan menggunakan Metode *Direct Costing* pada PT Fortuna Inti Alam

Priskila Manuho<sup>1\*</sup>, David Paul Elia Saerang<sup>2</sup>, Rudy Johanis Pusung<sup>3</sup>  
Universitas Sam Ratulangi

**Corresponding Author:** Priskila Manuho [priskilamanuho16@gmail.com](mailto:priskilamanuho16@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Perhitungan, Biaya Produksi, *Direct Costing*

*Received :* 16, August

*Revised :* 18, September

*Accepted:* 20 Oktober

©2023 Manuho, Saerang, Pusung:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Metode *Direct Costing* merupakan metode perhitungan biaya produksi yang hanya membebankan biaya yang bersifat variabel atau yang berhubungan langsung dengan produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhitungan biaya produksi menggunakan metode *direct costing* pada PT Fortuna Inti Alam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan biaya produksi pada PT Fortuna Inti Alam menggunakan metode perusahaan yang membebankan keseluruhan biaya yang terjadi dalam perusahaan, menghasilkan total biaya produksi sebesar Rp2.442.117.500. Sedangkan dengan menggunakan metode *direct costing* menghasilkan total biaya produksi sebesar Rp2.075.470.000. Hasil perhitungan tersebut menyebabkan adanya selisih total biaya produksi yaitu sebesar Rp366.647.500, dimana perhitungan biaya produksi menggunakan metode *direct costing* menghasilkan total biaya produksi yang lebih kecil dibandingkan metode perusahaan.

---

## **PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan pastinya berdiri dengan memiliki tujuan dan target yang ingin dicapai. Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Ilmu manajemen sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Salah satu peran penting manajemen adalah untuk memastikan tujuan perusahaan tercapai dengan melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Agar manajemen dalam perusahaan dapat melaksanakan fungsinya secara efektif, maka mereka membutuhkan informasi yang baik, salah satunya adalah informasi terkait dengan biaya. Seiring dengan perkembangan perusahaan, maka masalah yang timbul pun menjadi semakin rumit, tidak terkecuali penggunaan biaya produksi yang meningkat sesuai dengan aktivitas perusahaan. Harga pokok produksi dalam perusahaan memberi perbandingan biaya produksi yang realistis dari waktu ke waktu. Terdapat dua metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi atau biaya produksi dari suatu produk yaitu full costing dan direct costing. Perusahaan di Indonesia umumnya menggunakan metode full costing dalam menghitung biaya produksi, dimana metode ini membebankan keseluruhan biaya yang terjadi di perusahaan ke dalam perhitungan dibanding menggunakan metode direct costing atau variable costing. Seringkali terjadi kekeliruan dalam perhitungan harga pokok produksi, ini disebabkan karena adanya pembebanan biaya yang tidak relevan, yang ikut dibebankan ke dalam perhitungan. Apabila manajemen menggunakan informasi ini, maka akan menyebabkan ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan.

Metode direct costing adalah metode perhitungan biaya produksi yang dimana dalam metode ini hanya membebankan biaya-biaya yang bersifat variabel saja atau biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu produk. Beberapa anggota manajemen berpendapat bahwa metode direct costing menyediakan data yang lebih sederhana dan mudah dimengerti kepada manajemen yang mungkin belum sepenuhnya memahami dengan baik teknik dan prosedur akuntansi. Metode direct costing sendiri menyediakan data biaya yang berhubungan dengan pendapatan dalam bentuk yang sederhana tanpa menyebabkan penyimpangan laba selama periode terjadinya fluktuasi produksi dan penjualan, ini dikarenakan biaya yang bersifat variabel cenderung berubah sejalan dengan volume penjualan.

PT Fortuna Inti Alam adalah salah satu perusahaan manufaktur yang berada di Manado, Sulawesi Utara. Perusahaan ini bergerak di industri kopi bubuk. Proses produksi perusahaan ini tentunya menyerap biaya yang tidak sedikit, sangat diperlukan ketepatan dalam melaksanakan perhitungan serta pembebanan yang sesuai dengan jumlah yang terpakai selama proses produksi. Berdasarkan observasi pada awal penelitian, ditemukan bahwa PT Fortuna Inti Alam melaksanakan perhitungan menggunakan metode perusahaan yang membebankan keseluruhan biaya yang terjadi dalam perusahaan baik biaya tetap maupun biaya variabel. Berangkat dari masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh PT Fortuna Inti Alam.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi**

Menurut Weygandt, et. al. (2019:1), “akuntansi sendiri terdiri dari tiga aktivitas yaitu proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pengkomunikasian kejadian ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang memiliki kepentingan. Suatu perusahaan mengidentifikasi kejadian ekonomi yang terjadi dan yang relevan dengan bisnisnya, kemudian melaksanakan proses pencatatan peristiwa tersebut untuk memberikan histori keuangan, yang dimana nantinya informasi yang dikumpulkan tersebut akan dikomunikasikan kepada pengguna yang berkepentingan, dalam akuntansi disebut laporan keuangan.

### **Akuntansi Manajemen**

Weygandt, et. al. (2018:3) mendefinisikan akuntansi manajemen atau yang disebut juga dengan akuntansi manajerial adalah bidang akuntansi yang menyajikan informasi ekonomi dan keuangan untuk manajer dan pengguna internal lainnya. Menurut Siregar (2017:1), akuntansi manajemen terdiri dari beberapa proses yaitu proses pengidentifikasian, pengukuran, pengakumulasian, penyiapan, penganalisaan, penginterpretasian, dan pengkomunikasian kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi. Waren, et. al. (2017:3), tujuan akuntansi manajerial sendiri yaitu untuk menyajikan informasi yang relevan serta tepat waktu guna untuk memenuhi keperluan manajer dan karyawan dalam hal pengambilan keputusan.

### **Biaya**

Menurut Weygandt, et. al. (2018:27), biaya merupakan sumber daya ekonomi yang diserahkan atau dikorbankan agar suatu tujuan dapat tercapai. Objek biaya yaitu hal apa saja yang ingin dihitung biayanya, seperti produk, lini produk, layanan, atau proses dimana informasi biaya dihitung dan diakumulasikan.

### **Akuntansi Biaya**

Menurut Siregar (2017:1), akuntansi manajemen terdiri dari beberapa proses yaitu proses pengidentifikasian, pengukuran, pengakumulasian, penyiapan, penganalisaan, penginterpretasian, dan pengkomunikasian kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi. Mulyadi (2018:1) lewat bukunya mendefinisikan bahwa akuntansi biaya terdiri dari proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan barang atau jasa, dengan berbagai cara tertentu, serta interpretasi terhadapnya. Sujarweni (2021:3) informasi biaya yang digunakan untuk penetapan harga pokok produk akan dipakai perusahaan dalam menentukan besarnya laba atau keuntungan yang akan diperoleh serta untuk menentukan harga jual.

### **Unsur-Unsur Biaya Produksi**

Weygandt, et. al. (2018:27) menyatakan bahwa biaya manufaktur atau biaya produksi terdiri dari aktivitas dan proses pembuatan bahan baku menjadi barang jadi. Biaya produksi biasanya terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1. Biaya Bahan Baku Langsung
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung
3. Overhead Manufaktur

### **Metode *Direct Costing***

*Direct costing* adalah metode akuntansi biaya yang dimana dalam metode ini hanya biaya yang merupakan akibat langsung dari produksi produk yang dibebankan ke produk dan semua biaya yang berhubungan dengan penyediaan kapasitas pabrik untuk memproduksi produk, diperlakukan sebagai biaya dalam periode tersebut. Menurut Datar dan Rajan (2021), biaya langsung merupakan biaya yang berkaitan secara langsung dengan objek biaya tertentu dan dapat ditelusuri dengan mudah dan jelas pada produk. Unsur-unsur biaya yang termasuk ke dalam metode *direct costing* yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead yang bersifat variabel.

Suntoro (2020:208) menyatakan bahwa biaya langsung memanglah merupakan biaya yang dapat dengan mudah dihubungkan dengan objek biaya tertentu, namun, tidak semua biaya variabel adalah biaya langsung. Biaya langsung tentu biaya variabel sedangkan biaya variabel dapat merupakan biaya langsung maupun tidak langsung.

### **Harga Pokok Produksi**

Menurut Sujarweni (2019:148), harga pokok produksi merupakan jumlah keseluruhan biaya produksi yang dimana terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Terdapat dua metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi atau biaya produksi dari suatu produk yaitu *full costing* dan *direct costing* (Datar dan Rajan, 2018:350).

### **Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi**

Menurut Brahim (2021:16), manfaat dari penentuan harga pokok produksi secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Penentuan harga jual produk
2. Pemantauan realisasi biaya produksi
3. Penghitungan laba rugi periodik
4. Penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

### **Kajian Penelitian Terdahulu**

Gowa, Thalib, dan Londa (2020) dalam penelitian berjudul *Implementasi Direct Costing Method* Sebagai Alat Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Perusahaan *Manufacture* (Studi Kasus Industri Flores VCO Nangaba Kabupaten Ende) menyatakan bahwa perhitungan biaya produksi menggunakan metode *direct costing* menghasilkan total yang lebih kecil dibandingkan perhitungan perusahaan secara konvensional.

Hasil penelitian tersebut pun sejalan dengan Ferdiana (2022) dalam penelitian berjudul *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Direct Costing Pada UMKM Dapur Bu Imas* yang menyatakan bahwa hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* memiliki nilai yang lebih tinggi, sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *direct costing* memiliki nilai yang lebih rendah.

## **METODOLOGI**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan pendekatan deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran secara mendalam serta rinci mengenai awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini akan menganalisis biaya-biaya variabel yang bersifat langsung atau yang berhubungan langsung dengan produk. Penelitian akan dilakukan dengan menganalisis perhitungan biaya produksi pada PT Fortuna Inti Alam dengan menggunakan metode *direct costing*.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT Fortuna Inti Alam yang lokasinya berada di Jl. Raya Manado – Bitung, tepatnya di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu kurang lebih dua bulan, dimulai dari bulan juni 2023 sampai juli 2023.

### **Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang bersifat deskriptif, tidak terstruktur, dan berupa kata-kata. Data kuantitatif merupakan data informasi yang bisa diberi nilai numerik atau diukur. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer sendiri yaitu data yang didapat secara langsung dari perusahaan dengan melaksanakan proses pengumpulan data secara langsung ke perusahaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

### **Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian disusun, diolah serta dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilaksanakan.

### **Proses Analisis**

Proses analisis dalam penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa langkah yaitu: pengumpulan data, penganalisaan data, dan kemudian pemberian kesimpulan dan saran.

1. Dilaksanakan proses pengumpulan data, berupa laporan harga pokok produksi, dimana berisi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi.
2. Mengamati serta mempelajari data-data biaya yang diperlukan dalam rangka pengelompokkan serta penganalisaan data dan seterusnya sampai pada perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *direct costing*
3. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian, kemudian memberikan saran atau kritik terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **HASIL PENELITIAN**

PT Fortuna Inti Alam merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi kopi bubuk. Proses produksi kopi bubuk pada PT Fortuna Inti Alam menggunakan mesin-mesin yang berenergi listrik. Mesin yang digunakan terdiri dari tiga mesin yaitu dua mesin sangrai dan satu mesin giling. Saat ini PT Fortuna Inti Alam telah mengembangkan produknya, sehingga memiliki tiga jenis merek kopi yaitu Formula-1, Fortuna-1, dan Fortorang. Terdapat dua jenis kemasan kopi bubuk dengan berat 20 gram dan 60 gram. Saat ini PT Fortuna Inti Alam telah memiliki karyawan sebanyak 25 orang yang dimana di dalamnya terdiri dari 10 orang tenaga kerja langsung dan 15 orang lainnya merupakan tenaga kerja tidak langsung yang terdiri dari berbagai divisi. Proses produksi kopi bubuk pada PT Fortuna Inti Alam terdiri dari beberapa langkah yaitu diawali dengan penggorengan biji kopi, penggilingan, pengemasan, dan kemudian akan diletakkan di gudang. Perhitungan biaya produksi pada PT Fortuna Inti Alam dilakukan dengan menggunakan metode yang ada di perusahaan, dimana pembebanan biaya-biaya dalam perhitungan biaya produksi adalah keseluruhan biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan tanpa melaksanakan pengklasifikasian biaya-biaya berdasarkan sifatnya. Berikut adalah laporan harga pokok produksi PT Fortuna Inti Alam pada tahun 2022.

**Tabel 1. Laporan Biaya produksi PT Fortuna Inti Alam**

Keterangan	Total Biaya
<b>Biaya Bahan Baku Langsung</b>	
Persediaan bahan baku (awal)	Rp 512.657.000
Pembelian bahan baku	Rp1.522.040.000
Persediaan bahan baku siap digunakan	Rp2.034.697.000
Persediaan bahan baku (akhir)	Rp 531.921.000
Pemakaian bahan baku	Rp1.502.776.000
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>	
Upah tenaga kerja langsung	Rp 450.000.000
<b>Jumlah Biaya Bahan Baku &amp; Tenaga Kerja Langsung</b>	<b>Rp1.952.776.000</b>
<b>Biaya Overhead Pabrik</b>	
Biaya gaji karyawan tetap	Rp 59.400.000
Biaya gaji ditempatkan owner	Rp 66.000.000
Biaya pemeliharaan mesin	Rp 57.794.000
Biaya pemeliharaan gedung (perbaikan gedung)	Rp 15.000.000
Biaya penyusutan:	
Mesin	Rp 30.000.000
Kendaraan	Rp 50.000.000
Biaya penyusutan fasilitas owner	Rp 44.000.000
Biaya pemakaian bahan penolong	Rp 68.997.500
Biaya pemakaian bahan baku khusus	Rp 6.600.000
Biaya overhead pabrik lainnya	Rp 55.550.000
Biaya Listrik	Rp 36.000.000
<b>Jumlah Biaya Overhead Pabrik</b>	<b>Rp 489.341.500</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp2.442.117.500</b>

*Sumber: Data Perusahaan, 2022*

Berdasarkan laporan biaya produksi PT Fortuna Inti Alam pada tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa terjadi biaya bahan baku langsung sebesar Rp1.502.776.000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp450.000.000, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp489.341.500. Dari ketiga biaya yang terjadi tersebut, maka menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp2.442.117.500.

**PEMBAHASAN**

**Perhitungan Biaya Produksi PT Fortuna Inti Alam Menggunakan Metode *Direct Costing***

**Tabel 2. Biaya Produksi PT Fortuna Inti Alam (Metode Perhitungan *Direct Costing*)**

Keterangan	Total Biaya
<b>Biaya Bahan Baku Langsung</b>	
Persediaan bahan baku (awal)	Rp 512.657.000
Pembelian bahan baku	Rp1.522.040.000
Persediaan bahan baku siap digunakan	Rp2.034.697.000
Persediaan bahan baku (akhir)	Rp 531.921.000
Pemakaian bahan baku	Rp1.502.776.000
<b>Total Biaya Bahan Baku Langsung</b>	<b>Rp1.502.776.000</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>	
Upah tenaga kerja langsung	Rp 450.000.000
<b>Jumlah Bahan Baku Langsung &amp; Tenaga Kerja Langsung</b>	<b>Rp1.952.776.000</b>
<b>Biaya Overhead Pabrik Langsung</b>	
Biaya penyusutan mesin	Rp 30.000.000
Biaya listrik	Rp 28.000.000
Biaya pemakaian bahan penolong	Rp 6.900.000
Biaya pemeliharaan mesin	Rp 57.794.000
<b>Jumlah Biaya Overhead Pabrik Langsung</b>	<b>Rp 122.694.000</b>
<b>Total Biaya Produksi (Metode <i>Direct Costing</i>)</b>	<b>Rp2.075.470.000</b>

Sumber: Data Diolah, 2023

**Klasifikasi Biaya Produksi PT Fortuna Inti Alam**

**Tabel 3. Klasifikasi Biaya Produksi PT Fortuna Inti Alam (Pemisahan Biaya Variabel (Biaya Langsung) dengan Biaya Tetap)**

Keterangan	Total Biaya
<b>Biaya Produksi</b>	
<b>Biaya Variabel (Biaya Langsung)</b>	
Persediaan bahan baku (awal)	Rp 512.657.000
Pembelian bahan baku	Rp1.522.040.000
Persediaan bahan baku siap digunakan	Rp2.034.697.000
Persediaan bahan baku (akhir)	Rp 531.921.000
Pemakaian bahan mentah	Rp1.502.776.000
Upah tenaga kerja langsung	Rp 450.000.000
Biaya listrik	Rp 28.000.000
Biaya penyusutan (mesin)	Rp 30.000.000
Biaya pemakaian bahan penolong	Rp 6.900.000
Biaya pemeliharaan mesin	Rp 57.794.000
<b>Total Biaya Variabel (Biaya Langsung)</b>	<b>Rp2.075.470.000</b>
<b>Biaya Tetap</b>	

Biaya gaji karyawan tetap	Rp	59.400.000
Biaya gaji ditempatkan owner	Rp	66.000.000
Biaya pemeliharaan gedung	Rp	15.000.000
Biaya penyusutan (kendaraan)	Rp	50.000.000
Biaya penyusutan fasilitas owner	Rp	44.000.000
Beban listrik	Rp	8.000.000
Biaya pemakaian bahan penolong	Rp	62.097.500
Biaya bahan baku khusus	Rp	6.600.000
Biaya overhead pabrik lainnya	Rp	55.550.000
<b>Total Biaya Tetap</b>	<b>Rp</b>	<b>366.647.500</b>

Sumber: Data Diolah, 2023

Pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa biaya yang termasuk ke dalam kategori biaya tetap juga termasuk ke dalam kategori biaya variabel, seperti biaya listrik, biaya bahan penolong, dan biaya penyusutan. Biaya listrik termasuk ke dalam kelompok biaya tetap dan biaya variabel. Biaya listrik tetap berupa biaya abodemen, dimana biaya abodemen ini tetap akan ada meskipun proses produksi tidak terjadi. Biaya listrik variabel adalah biaya listrik yang terjadi sesuai dengan volume produksi, yang sering disebut dengan token listrik atau biaya meter berjalan. Daya listrik pada PT Fortuna Inti Alam adalah 33.000 watt dengan biaya abodemen/ beban listrik per bulannya kurang lebih Rp660.000. Biaya bahan penolong juga termasuk ke dalam dua kategori biaya tersebut karena di dalam biaya bahan penolong terdapat komponen biaya yang merupakan biaya langsung yaitu biaya pengadaan kemasan kopi bubuk. Biaya kemasan ini termasuk ke dalam biaya variabel karena biaya ini berubah-ubah sesuai dengan volume produksi.

#### Biaya Produksi PT Fortuna Inti Alam Menurut Perusahaan Dan Metode *Direct Costing*

Tabel 4. Biaya Produksi PT Fortuna Inti Alam (Metode Perusahaan dan Metode *Direct Costing*)

Keterangan	Perusahaan	<i>Direct Costing</i>	Selisih
<b>Biaya Bahan Baku Langsung</b>			
Persediaan bahan baku (awal)	Rp 512.657.000	Rp 512.657.000	-
Pembelian bahan baku	Rp1.522.040.000	Rp1.522.040.000	-
Persediaan bahan baku siap digunakan	Rp2.034.697.000	Rp2.034.697.000	-
Persediaan bahan baku (akhir)	Rp 531.921.000	Rp 531.921.000	-
Pemakaian bahan baku	Rp1.502.776.000	Rp1.502.776.000	-
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>			
Upah tenaga kerja langsung	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000	-
<b>Biaya Overhead Pabrik</b>			

Biaya gaji karyawan tetap	Rp	59.400.000	-	Rp	59.400.000	
Biaya gaji ditempatkan owner	Rp	66.000.000	-	Rp	66.000.000	
Biaya pemeliharaan mesin	Rp	57.794.000	Rp	57.794.000	-	
Biaya pemeliharaan gedung	Rp	15.000.000	-	Rp	15.000.000	
Biaya penyusutan	Rp	80.000.000	Rp	30.000.000	Rp	50.000.000
Biaya penyusutan fasilitas owner	Rp	44.000.000	-	Rp	44.000.000	
Biaya pemakaian bahan penolong	Rp	68.997.500	Rp	6.900.000	Rp	62.097.500
Biaya bahan baku khusus	Rp	6.600.000	-	Rp	6.600.000	
Biaya overhead lainnya	Rp	55.550.000	-	Rp	55.550.000	
Biaya listrik	Rp	36.000.000	Rp	28.000.000	Rp	8.000.000
<b>Total Biaya Produksi</b>		<b>Rp2.442.117.500</b>	<b>Rp2.075.470.000</b>		<b>Rp 366.647.500</b>	

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 4 diatas merupakan perhitungan biaya produksi menggunakan metode perusahaan dan perhitungan biaya produksi menggunakan metode *direct costing*. Dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa terdapat selisih dari hasil perhitungan antara kedua metode tersebut. Dalam perhitungan biaya produksi menggunakan metode perusahaan periode tahun 2022, PT Fortuna Inti Alam menghasilkan biaya produksi sebesar Rp2.442.117.500, sedangkan total biaya produksi PT Fortuna Inti Alam dengan menggunakan metode *direct costing* adalah sebesar Rp2.075.470.000. Perhitungan biaya produksi menggunakan kedua metode tersebut, menghasilkan perbedaan atau selisih total biaya produksi yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp366.647.500.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai perhitungan biaya produksi pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Perhitungan biaya produksi pada PT Fortuna Inti Alam menggunakan metode perhitungan yang membebaskan keseluruhan biaya-biaya yang ada dalam perusahaan baik biaya langsung maupun biaya tidak langsung. Perhitungan dalam perusahaan dilakukan secara ringkas tanpa memisahkan biaya berdasarkan sifatnya. Oleh karena itu perhitungan dalam perusahaan belum sepenuhnya akurat karena biaya-biaya yang bukan merupakan biaya produksi ikut dibebankan ke dalam perhitungan.
2. Perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *direct costing* yang dilakukan pada PT Fortuna Inti Alam dengan data laporan biaya produksi periode tahun 2022, menghasilkan total biaya produksi yang berbeda dengan total biaya produksi yang dihitung oleh perusahaan. Perhitungan biaya produksi dengan menggunakan

metode *direct costing* menghasilkan total biaya produksi yang lebih kecil yaitu Rp2.075.470.000 dibandingkan dengan metode perusahaan yaitu sebesar Rp2.442.117.500. Hal ini dikarenakan perhitungan biaya produksi menggunakan metode *direct costing*, biaya-biaya yang dibebankan ke dalamnya hanya biaya-biaya variabel yang bersifat langsung, sehingga biaya overhead pabrik yang bersifat tetap atau tidak langsung tidak ikut dibebankan karena akan dibebankan sebagai biaya periodik dalam laporan laba rugi.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dan analisis mengenai biaya produksi pada PT Fortuna Inti Alam, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran atau rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif pada PT Fortuna Inti Alam agar menjadi lebih baik lagi kedepannya, sebagai berikut:

1. PT Fortuna Inti Alam sebaiknya menggunakan metode perhitungan biaya produksi yang didalamnya membebankan biaya-biaya yang relevan dalam proses produksi. Perhitungan biaya produksi menggunakan metode *direct costing* dapat dipertimbangkan untuk diterapkan pada PT Fortuna Inti Alam, dimana metode ini memperhitungkan biaya-biaya yang bersifat variabel atau biaya yang bersifat langsung. Dengan menggunakan metode *direct costing*, maka perusahaan akan lebih tepat dalam menentukan biaya produksi, dimana dalam perhitungan menggunakan metode ini, biaya yang dibebankan hanya biaya-biaya yang memang berhubungan langsung dengan produk atau yang bersifat variabel saja, sehingga biaya-biaya yang dimasukkan adalah biaya yang memang relevan dengan proses produksi.
2. Pengklasifikasian biaya juga sangat penting untuk dilakukan dalam menunjang ketepatan perhitungan biaya produksi. Maka diharapkan PT Fortuna Inti Alam dapat melaksanakan pengelompokan biaya-biaya yang terjadi sebelum melaksanakan perhitungan. Jika perhitungan biaya produksi dilakukan secara tepat maka manajemen dalam perusahaan akan lebih mudah dalam proses pengambilan keputusan seperti penentuan harga jual, pengendalian, pemaksimalan laba, dan lain sebagainya.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian ini hanya membahas mengenai perhitungan biaya produksi, yang didalamnya melaksanakan perhitungan biaya produksi menggunakan metode *direct costing*, yang kemudian mencari selisih atau perbedaan total biaya produksi metode *direct costing* dengan total biaya produksi yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian yaitu membahas lebih mendalam lagi dengan menganalisis pengaruh dari perhitungan biaya produksi terhadap beberapa proses pengambilan keputusan di suatu perusahaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah berkontribusi dalam proses penelitian ini. Terima kasih atas bimbingan, arahan, serta dukungan dari semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

Brahim, N. E. (2021). Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).

Datar, Rajan. (2020). Horngren's Cost Accounting: A Managerial Emphasis (17E Global Edition). United Kingdom: Pearson Education Limited.

Ferdiana, F. 2022. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Direct Costing Pada UMKM Dapur Bu Imas*. Politeknik Keuangan Negara STAN.

Retrieved from: <http://eprints.pknstan.ac.id/1568/72-75>

Gowa, Thalib, Londa. (2020). *Implementasi Direct Costing Method Sebagai Alat Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Perusahaan Manufacture (Studi Kasus Industri Flores VCO Nangaba Kabupaten Ende)*. Jurnal Analisis, 85-95.

Harahap, B., Tukino. (2020). Akuntansi Biaya. Kepulauan Riau: Batam Publisher.

Horngren, Charles, Datar & Rajan. (2018). Cost Accounting A Managerial Emphasis (Edisi Ke-16). Pearson Education, Inc.

Mulyadi. (2018). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: YKPN.

Ramdhani D, d. (2020). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: CV Markumi.

Setiawan, T. (2020). Mahir Akuntansi Belajar Cepat Akuntansi Biaya & Akuntansi Manajemen. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.

Siregar. (2017). Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

*Manuho, Saerang, Pusung*

Sujarweni. (2019). *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suntoro. (2020). *Fundamental Manajemen Logistik*. Jakarta: Kencan A.

Waren, Carls. (2017) *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Edisi Dua Puluh Lima. Cetakan keempat. Jilid 1. Salemba Empat. Jakarta.

Weygandt, J., Kimmel, P., Kieso, D. (2018). *Managerial Accounting*. Canada.